

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif, menjelaskan bahwa "Pendekatan kualitatif adalah suatu paradigma penelitian untuk mendeksripsikan peristiwa, perilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi."¹

Sedangkan menurut Lexy J. Moleong, mengatakan dalam bukunya bahwa,

Pendekatan kualitatif juga merupakan penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²

Pendekatan kualitatif juga merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus meneliti sesuai dengan fakta di lapangan.

¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 5-6.

² Lexy J. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cetakan Ke-XXIX*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 6.

Kirk dan Miller dalam Lexy Moelong menyampaikan bahwa pengertian penelitian kualitatif adalah, “Tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut.”³ Dan dengan penelitian kualitatif ini maka akan menghasilkan data deskriptif.

Dengan begitu dari beberapa pengertian di atas bisa di simpulkan bahwa pendekatan kualitatif ini merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.

Penelitian ini mengkaji tentang peran guru pendidikan agama islam dalam penanaman budaya di MAN 4 Kediri yang terletak di Desa Krecek Kecamatan Badas. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti mengumpulkan data melalui observasi langsung, ikut berpartisipasi aktif, melaksanakan wawancara, menarik hasil catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan lainnya yang hasilnya dapat menggambarkan realitas dibalik fenomena yang ada secara mendalam.

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif menurut Mamik, di antaranya adalah:

- a. Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah.
- b. Penelitian sebagai alat penelitian, artinya peneliti sebagai alat utama pengumpul data yaitu dengan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara.

³ Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993). 3

- c. Dalam penelitian kualitatif diusahakan pengumpulan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan. Data yang diperoleh dari penelitian ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.⁴

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Penggunaan metode studi kasus diartikan sebagai metode atau strategi dalam penelitian untuk mengungkapkan kasus tertentu. Seperti yang di jelaskan oleh Deddy Mulyana dalam bukunya bahwa “Studi kasus menguraikan dan menjelaskan komprehensif mengenai berbagai aspek individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau situasi social.”⁵

Sedangkan pengertian studi kasus menurut Saiful Azwar ialah, “Penyelidikan yang mendalam (idepth study) mengenai suatu unit social sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit social tersebut.”⁶ Dengan begitu, metode penelitian studi kasus (*case study*) merupakan suatu penelitian yang meneliti suatu kasus atau fenomena tertentu yang ada dalam sekolah yang dilakukan secara mendalam untuk mengkaji latar belakang, keadaan, dan interaksi yang terjadi.

Kasus yang akan peneliti teliti adalah tentang peran guru pendidikan agama islam dalam penanaman budaya religius di MAN 4 Kediri. Berdasarkan pendapat diatas, maka penelitian kualitatif ini bermaksud untuk menjelaskan peristiwa atau kejadian saat penelitian dilakukan, dalam hal ini

⁴ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Taman Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 11-12

⁵ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 201

⁶ Saiful Azwar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), 8

akan mendeskripsikan mengenai tugas guru pendidikan agama Islam dalam penanaman Budaya Religius di sekolah, kendala yang dialami guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman Budaya Religius di sekolah, dan evaluasi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman Budaya Religius di sekolah.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya. Oleh karena itu, peneliti secara langsung berkunjung ke MAN 4 Kediri dalam beberapa waktu untuk mengumpulkan data yang diperlukan peneliti sampai data tersebut dirasa sudah cukup.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu bertempat di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Kediri, yaitu salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Madrasah Aliyah yang terletak di jl. Melati No. 14 RT. 002 RW. 001, Ds. Krecek, Kec. Badas, Kab. Kediri, Jawa Timur. Alasan memilih lokasi ini karena MAN 4 Kediri adalah salah satu sekolah yang menanamkan nilai-nilai

budaya religius beragam macamnya. Sehingga menarik perhatian peneliti untuk meneliti hal ini. Berikut adalah gambaran umum dari lokasi penelitian:

1. Sejarah MAN 4 Kediri

Madrasah Aliyah Negeri 4 Kediri adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Madrasah Aliyah di di jl. Melati No. 14 RT. 002 RW. 001, Ds. Krecek, Kec. Badas, Kab. Kediri, Jawa Timur. Dalam menjalankan kegiatannya, Madrasah Aliyah Negeri 4 Kediri berada di bawah naungan Kementerian Agama.

Madrasah Aliyah Negeri Krecek berdiri pada tahun 1984 atas prakarsa tokoh masyarakat dan tokoh agama di desa Krecek, Badas Kediri diantaranya adalah KH. Fadhil Affandi, Drs. H. Chotib Hidayat, H. Masduki Yasir, H. Abdul Ghofar, K. Zarkasji, K. Shodiq, Drs. H. Muzayin, K. Adnan, dan K. Ihsan.

Tokoh-tokoh tersebut diprakarsai oleh Drs. H. Chotib Hidayat yang pada tanggal 10 juni 1984 berhasil mengadakan sidang pendirian Madrasah Aliyah Maslahiyah yang berlokasi di Ds. Krecek Kec. Badas Kab. Kediri dan mengangkat guru-guru pengajar diantaranya adalah H. Masduki Yasir, Drs. H. Chotib Hidayat, Drs. Abdul Qohar Mustofa, Drs. H. Muzayin, Drs. Saifudin, Susilowati Bc. Hk., Ahmad N, H. Abdul Ghofar, K. Zarkasji, K. Adnan, dan K. Shodiq.

Dengan di angkatnya Drs. H. CHotib Hidayat sebagai Kepala Madrasahny, kemudian banyak terjadi perkembangan diantaranya adalah pada tanggal 1 Juli 1984 Madrasah berdiri berdasarkan SK Kepala kanwil Prop. Jatim No. Wm 06.02/358/3-c/Ket/1986 Tgl 8 Oktober 1986

dengan status terdaftar. Setelah terdaftar sebagai madrasah kemudian pada tanggal 5 Agustus 1996 Madrasah ini mendapatkan piagam Jenjang akreditasi yang diakui secara sah.

Pada tanggal 18 Pebruari 2004 Madrasah Aliyah ini dinegerikan menjadi MAN Krecek-Kediri. Nama MAN Krecek sendiri bermula dari kunjungan Bapak Sofyan selaku Kabid Pergurus Kanwil Departemen Agama Propinsi Jawa Timur ke Mts Negeri Pare. Menurut beliau di wilayah Pare belum ada Madrasah Aliyah Negeri, oleh karena itu proses penegerian ini ditindak lanjuti dengan mengadakan beberapa pertemuan.

Pertemuan *pertama* oleh pengurus yayasan Hasanudin yaitu Bapak Drs. Imam Chozin, Bapak Zaini, Bapak Turmudzi, Bapak Sakrun dan Bapak Drs. H. Nurhadi yang hasilnya tidak setuju untuk di Negerikan.

Pertemuan *kedua* dilaksanakan oleh pengurus yayasan Pendidikan Al-Fatah yaitu Bapak H.Ma'ruf, Bapak K. Ihsan, Bapak Toha Maksum, dan Bapak H. Iskandar yang pada akhirnya tidak menghasilkan keputusan usulan penegerian.

Hingga pada pertemuan *ketiga* dilaksanakan oleh yayasan pendidikan sosial Maslahiyah yang diwakili oleh Bapak Drs. H. Chotib Hidayat, Bapak H. Masduqi Yasir, Bapak Zarkasi, Bapak Drs. H. Muzayin dan lain-lain, yang hasilnya menyepakati mengusulkan Madrasah Aliyah Maslahiyah Untuk di negerikan karena ada kesepakatan antara pihak yayasan dan pemerintah yang diwakili oleh Departemen Agama yang isinya untuk selalu menjalin kerjasama yang baik dan saling menguntungkan.

Dengan demikian lahirlah Madrasah Aliyah Negeri Krecek tanggal 30 Desember 2003. Dan diresmikan oleh Ir. Soetrisno MM selaku Bupati Kediri dan Drs. Roziqi, MM. MBA. selaku Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Timur pada tanggal 18 Februari 2004.

2. Profil MAN 4 Kediri

Nama Madrasah	: MAN 4 KEDIRI
NSM	: 131135060004
NPSN	: 20580017
Provinsi	: Jawa Timur
Otonomi	: -
Kecamatan	: Badas
Desa/Kelurahan	: Krecek
Jalan/Nomor	: Jl. Melati No. 14
Kode Pos	: 64218
Telp	: ☎(0354) 395260
Faxsmile	: (0354) 396933
Email	: man4kediri@gmail.com
Daerah	: Jawa Timur
Status Sekolah	: Negeri
Kelompok Sekolah	: Inti
Akreditasi	: A
Surat Keputusan/SK	: Nomor: Ma.007859
Penerbit SK	: BAN-S/M
Tahun Berdiri	: 1984

Tahun Perubahan	: 20003
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi Hari
Bangunan Sekolah	: Milik Negara
Luas Bangunan	: 2.160 m ²
Luas Tanah	: 8.525 m ² + Wakaf 3.457 m ²
Lokasi Sekolah	: Pinggiran Kota Pare
Jarak Ke Pusat Kecamatan	: 7 KM
Jarak Ke Pusat Otda	: 20 KM
Terletak Pada Lintasan	: Desa
Jumlah Keanggotaan KKM	: 7
Organisasi Penyelenggara	: Pemerintah
Perjalanan/Perubahan Sekolah	: Dari MAN Krecek Pare Kediri

3. Visi, Misi dan Tujuan MAN 4 Kediri

a. Visi

Terwujudnya Madrasah Berprestasi Berkualitas Islami inovatif terampil dan Berakhlaqul Karimah.

b. Misi

- 1) Mewujudkan pembelajaran yang berkualitas dan berlandaskan nilai keislaman dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
- 2) Mengembangkan bakat, minat, dan potensi peserta didik dalam penelitian inovatif bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna
- 3) Membina keterampilan peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan

- 4) Menginternalisasikan nilai-nilai religius dalam seluruh sistem dan pola kerja agar terbentuk karakter yang berakhlakul karimah secara konsisten

c. Tujuan MAN 4 Kediri

- 1) Mencetak peserta didik yang memiliki kualitas akademik dan non akademik berupa prestasi di KSM, OSN, AKSIOMA dan O2SN tingkat kabupaten, propinsi dan nasional
- 2) Meningkatkan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif dan efisien untuk meraih prestasi dalam setiap pertandingan dan perlombaan yang diikuti
- 3) Menyiapkan lulusan yang unggul dan mampu berkompetisi dalam memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi baik di PTN maupun di PTKIN
- 4) Meningkatkan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan dengan mengikutsertakan secara aktif dalam diklat, lokakarya/seminar dan MGMP
- 5) Mengembangkan proses belajar yang mendukung tumbuhnya pemikiran-pemikiran yang kritis, kreatif, dan pemecahan masalah yang inovatif
- 6) Terselenggaranya kegiatan penelitian inovatif yang mewujudkan temuan baru untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna
- 7) Menyediakan fasilitas yang tepat guna sehingga seluruh siswa terampil dalam ilmu pengetahuan dan teknologi

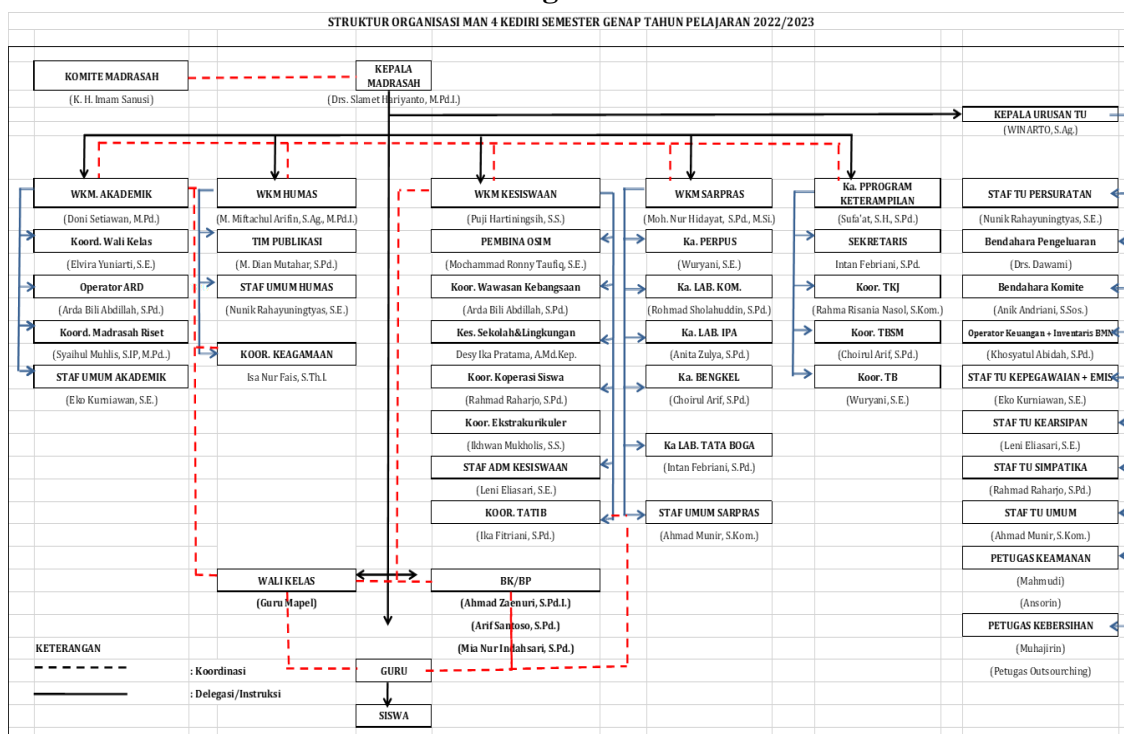
- 8) Mengefektifkan pelaksanaan pembelajaran peserta didik baik individu maupun kelompok untuk mencapai semua kompetensi sehingga tercipta lulusan yang terampil dan mandiri
- 9) Memakmurkan masjid dengan kegiatan sholat berjama'ah, tadarus dan tahlil/istighosah bersama
- 10) Menyiapkan lulusan yang berkarakter islami, kuat, jujur, cinta tanah air, bangsa, negara dan agama
- 11) Menghasilkan lulusan (output) yang memiliki kemantaban dalam keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta memiliki akhlaqul karimah melalui kerja sama dengan warga pesantren dan masyarakat luas

4. Struktur Organisasi MAN 4 Kediri

Berdasarkan data, struktur MAN 4 Kediri adalah sebagai Berikut:

- a. Komite Madrasah : K.H Imam Sanusi
- b. Kepala Madrasah : Drs. H. Slamet Hariyanto, M.Pd.I.
- c. Kepala Tata Usaha : Winarto, S.Ag.
- d. Waka Bid. Akademik : Doni Setiawan, M.Pd.
- e. Waka Bid. Humas : M. Miftachul Arifin, S.Ag., M.Pd.I.
- f. Waka Bid. Kesiswaan : Puji Hartiningsih, S.S.
- g. Waka Bid. Sarpras : Moh. Nur Hidayat, S.Pd., M.Si.

Tabel 3.1 Struktur Organisasi MAN 4 Kediri



5. Guru, Staf dan Karyawan MAN 4 Kediri

Tabel 3.2 Data Guru MAN 4 Kediri

No.	Nama Guru	MATA PELAJARAN
1.	Drs. H. Slamet Hariyanto, M.Pd.I	FIKIH /PAI
2.	Jaruki	ALQUR'AN HADITS TA'LIM MUTA'ALIM FIKIH
3.	Eko Prasetyo, S.Pd.I	ALQUR'AN HADITS ALQUR'AN HADITS BIMBEL
4.	Haryadi, S.Pd.I	ALQUR'AN HADITS HADITS ILMU HADITS PEMINATAN HADITS ILMU HADITS BIMBEL
5.	Imam Muhtadin, S.Pd.I	ALQUR'AN HADITS TAFSIR ILMU TAFSIR PEMINATAN TAFSIR JALALAIN
6.	Isa Nur Fais, S.Th.I	AKIDAH AKHLAK AKHLAK PEMINATAN
7.	Moh. Izzudin, M.Pd.I	AKIDAH AKHLAK HADITS ILMU HADITS PEMINATAN

		SKI
8.	Imroatul Hasanah, S.Pd.I	SKI AKIDAH AKHLAK SKI BIMBEL
9	Dafid Fuadi, S.Ag	BAHASA ARAB FIQH USHUL FIQH PEMINATAN FIKIH
10.	Khoirun Nisa', S.Pd.I	FIKIH FIKIH BIMBEL AKIDAH AKHLAK
11.	Dra. Lilik Ulfah Chasanah	SKI SKI BIMBEL
12.	Muhamad Mudhofir, S.Pd.I	ALQUR'AN HADITS SENI BUDAYA SKI
13.	Rahmad Raharjo, S.Pd	PPKN SEJARAH INDONESIA
14.	Tinuk Sulistyowati, S.Pd	PPKN
15.	Mimien Kurniasih, S.Pd	PPKN
16.	Puji Hartiningsih, SS	BAHASA INDONESIA BAHASA DAN SASTRA INDONESIA PEMINATAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA LITERASI
17.	Binta Mahmudah, S.Pd	BAHASA INDONESIA BAHASA DAN SASTRA INDONESIA PEMINATAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA LITERASI
18.	Misbahuddin, S.Pd	BAHASA INDONESIA BAHASA DAN SASTRA INDONESIA LITERASI
19.	Mohamad Alwi Khosasih, S.Pd	BAHASA INDONESIA BAHASA DAN SASTRA INDONESIA PEMINATAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA LITERASI
20.	Nurhayati, S.Pd	BAHASA INDONESIA

		BAHASA DAN SAstra INDONESIA PEMINATAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA LITERASI
21.	Yenni Wahyu Wwijayanti, S.Pd	BAHASA INDONESIA PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA LITERASI
22.	Linda Sriningsih, S.Pd	BAHASA INDONESIA SENI BUDAYA BAHASA INDONESIA BIMBEL
23.	M. Miftachul Arifin, S.Ag	BAHASA ARAB TAFSIR ILMU TAFSIR BAHASA ARAB LINTAS MINAT
24.	Zumrotul Azizah, S.Pd	BAHASA ARAB BAHASA DAN SAstra ARAB PEMINATAN BAHASA DAN SAstra ARAB LITERASI
25.	Ni'matus Sholihah, S.Hum	BAHASA ARAB BAHASA DAN SAstra ARAB PEMINATAN BAHASA DAN SAstra ARAB LITERASI
26.	Ria Silviana Dewi, S.Pd	BAHASA ARAB FIKIH
27.	Moh. Nur Hidayat, S.Pd, M.Si	MATEMATIKA MATEMATIKA PEMINATAN MATEMATIKA NUMERASI
28.	Rohmad Solahudin, S.Pd, M.Si	MATEMATIKA MATEMATIKA PEMINATAN MATEMATIKA NUMERASI
29.	Ika Fitriani, S.Pd	MATEMATIKA MATEMATIKA PEMINATAN MATEMATIKA NUMERASI
30.	Diyah Amin Fadhilah, S.Pd	MATEMATIKA MATEMATIKA PEMINATAN

		MATEMATIKA NUMERASI
31.	Fitri Endriyani, S.Pd.I	MATEMATIKA MATEMATIKA PEMINATAN MATEMATIKA BIMBEL
32.	Kholidah, S.Pd	MATEMATIKA MATEMATIKA PEMINATAN
33.	Apriska Yoga Arumaning Puspita, S.Pd	MATEMATIKA GEOGRAFI MATEMATIKA BIMBEL
34.	Rohmat Akbar Aji	MATEMATIKA KIMIA MATEMATIKA PENDALAMAN MINAT
35.	Moh. Muhaimin, S.Pd	SEJARAH INDONESIA SEJARAH PEMINATAN SEJARAH PENDALAMAN MINAT
36.	Arda Bili Abdillah, S.Pd	SEJARAH INDONESIA SEJARAH INFORMATIKA
37.	Suryo Seputro, S.Pd	SEJARAH PEMINATAN SEJARAH INDONESIA SENI BUDAYA
38.	M. Dian Muthahar, S.Pd	SEJARAH INDONESIA SEJARAH IPS
39.	Moh. Bashorie, M.Pd.I	BAHASA INGGRIS RIYADHUS SHOLIHIN ARBA'IN NAWAWI
40.	Andi Sulistio, S.S	BAHASA INGGRIS BAHASA DAN SASTRA INGGRIS PEMINATAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS LINTAS MINAT
41.	Drs. Dawami	BAHASA INGGRIS BAHASA DAN SASTRA INGGRIS PEMINATAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS LINTAS MINAT
42.	Zumrotul Mustofah	BAHASA INGGRIS

		BAHASA DAN SASTRA INGGRIS PEMINATAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS LINTAS MINAT
43.	Khosyatul Abidah, S.Pd	BAHASA INGGRIS BAHASA DAN SASTRA INGGRIS PEMINATAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS LINTAS MINAT
44.	Mufah Himah Aini, S.S	BAHASA INGGRIS BAHASA DAN SASTRA INGGRIS PEMINATAN BAHASA DAN SASTRA INGGRIS LINTAS MINAT
45.	Musta'in, S.Pd.I	SENI BUDAYA AKIDAH AKHLAK
46.	Matasim, S.Pd	PENJASKES
47.	Rizky Septyan Karya Utama, S.Pd	PENJASKES
48.	Choirul Arif	PENJASKES TEHNIK SEPEDA MOTOR
49.	Nurul Afifah, S.Si	BIOLOGI PEMINATAN BIOLOGI BIOLOGI LINTAS MINAT
50.	Amiliyatul Hidayah, S.Pd	BIOLOGI PEMINATAN BIOLOGI PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN
51.	Sufa'at, S.Pd	FISIKA PEMINATAN TEHNIK SEPEDA MOTOR FISIKA
52.	Ana Ma'rifatun Nur Diana, S.Pd	FISIKA PEMINATAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN FISIKA
53.	Maksalmina Farha, M.Si	FISIKA PEMINATAN PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN
54.	Anita Zulya, S.Pd	KIMIA PEMINATAN

		KIMIA
55.	Doni Setiawan, M.Pd	KIMIA PEMINATAN KIMIA KIMIA LINTAS MINAT
56.	Novi Udhiyana, S.Si	GEOGRAFI IPS KIMIA IPA
57	Neni Kusumawati, S.Pd	GEOGRAFI PEMINATAN GEOGRAFI BIMBEL
58.	Syaihul Muhlis, S.IP, M.Pd	SOSIOLOGI PEMINATAN SOSIOLOGI SOSIOLOGI LINTAS MINAT
59.	Anikandriani, S.Sos	SOSIOLOGI PEMINATAN SOSIOLOGI SENI BUDAYA
60.	Anis Watul Mujayanah, S.Sos	SOSIOLOGI ANTROPOLOGI PEMINATAN SOSIOLOGI PEMINATAN
61.	Elvira Yuniarti, S.Pd	EKONOMI PEMINATAN EKONOMI PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN
62.	Fuat Muzaqqi, S.Pd	EKONOMI PEMINATAN EKONOMI EKONOMI LINTAS MINAT
63.	Mochammad Rommy Taufiq, SE	EKONOMI PEMINATAN EKONOMI BIMBEL EKONOMI LINTAS MINAT
64.	Wuryani, SE	EKONOMI TATA BOGA PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN
65.	Ikhwan Mukholis, S.S	BAHASA DAN SASTRA JEPANG PEMINATAN BAHASA DAN SASTRA JEPANG LINTAS MINAT
66.	Ahmad Fauzi, S.Sy	BMKK ALQUR'AN HADITS ARBA'IN NAWAWI

67.	Rahma Rizania Nasol, S.Kom	INFORMATIKA TIK KETERAMPILAN TEHNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
68.	Intan Febriani, S.Pd	PRAKARYA DAN KEWIRAUSAHAAN TATA BOGA
69.	Ahmad Zainuri, S.Pd.I	BIMBINGAN DAN KONSELING
70.	Arif Santoso, S.Ps.I	BIMBINGAN DAN KONSELING
71.	Mia Nur Indahsari, S.Pd	BIMBINGAN DAN KONSELING

Tabel 3.3 Jumlah Guru, Staf, dan Peserta didik MAN 4 Kediri

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Guru	70 Orang
2.	Tata Usaha	10 Orang
3.	Siswa Kelas X	426 Orang
4.	Siswa Kelas XI	339 Orang
5.	Siswa Kelas XII	341 Orang

6. Peserta Didik MAN 4 Kediri

Tabel 3.4 Jumlah Peserta Didik MAN 4 Kediri

No.	Kelas	Jumlah		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	X-1	9	26	35
2.	X-2	14	21	35
3.	X-3	13	22	35
4.	X-4	15	21	36
5.	X-5	12	23	35
6.	X-6	13	22	35
7.	X-7	15	20	35

8.	X-8	15	20	35
9.	X-9	17	20	37
10.	X-10	16	22	38
11.	X-11	12	25	37
12.	X-12	17	16	33
13.	XI MIPA 1	10	24	34
14.	XI MIPA 2	12	24	36
15.	XI MIPA 3	13	23	36
16.	XI MIPA 4	11	25	36
17.	XI IIS 1	11	25	36
18.	XI IIS 2	10	21	31
19.	XI IIS 3	12	23	35
20.	XI IIS 4	12	18	30
21.	XI IIB	13	19	32
22.	XI IIK	12	21	33
23.	XII MIPA 1	11	25	36
24.	XII MIPA 2	11	24	35
25.	XII MIPA 3	12	21	33
26.	XII MIPA 4	9	25	34
27.	XII IIS 1	12	22	34
28.	XII IIS 2	14	21	35
29.	XII IIS 3	10	24	34
30.	XII IIS 4	10	24	34
31.	XII IIB	6	26	32
32.	XII IIK	11	23	34

7. Sarana dan Prasarana MAN 4 Kediri

Tabel 3.5 Data Sarana dan Prasarana MAN 4 Kediri

No.	Bangunan / Ruang	Kondisi Ruangan			Jumlah
		Baik (B)	Rusak Ringan (RR)	Rusak Berat (RB)	
1.	Kepala Madrasah	1	-	-	1
2.	Guru	1	-	-	1
3.	Kelas	32	-	-	32
4.	Perpustakaan	1	-	-	1
5.	Lab. IPA	1	-	-	1
6.	Lab. Bahasa	1	-	-	1
7.	Lab. Komputer	4	-	-	4
8.	Lab. Biologi	1	-	-	1
9.	Lab. Fisika	-	-	-	-
10.	Lab. Kimia	-	-	-	-
11.	Aula	-	-	-	-
12.	Tata Usaha	1	-	-	1
13.	Tempat Ibadah	1	-	-	1
14.	Konseling	1	-	-	1
15.	UKS/Kesehatan	1	-	-	1
16.	OSIS	1	-	-	1
17.	Toilet	16	-	-	16
18.	Gudang	4	-	-	4
19.	Tempat Olah Raga	-	-	-	-
20.	Keterampilan	-	-	-	-
21.	Kantin	4	-	-	4

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. Data ini merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari penelitian kualitatif. Data menurut Iswandy, sebagaimana yang di paparkan oleh Anggito dan Johan Setiawan dalam bukunya adalah,

Sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, bahasa, ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep.⁷

Sedangkan pengertian data menurut Andi Prastowo dalam bukunya adalah, “Fakta, informasi, atau keterangan. Keterangan yang merupakan bahan baku untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkap suatu gejala.”⁸ Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa data merupakan sekumpulan informasi atau keterangan dari suatu hal yang didapat dengan melalui pengamatan atau pencarian ke sumber-sumber tertentu.

Data dalam penelitian ini secara garis besar terbagi menjadi dua macam, di antaranya adalah data primer dan juga data sekunder.

⁷ Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian.*, 212.

⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2012), 204

a) Data Primer

Pengertian data primer adalah, data yang diperoleh dari responden melalui wawancara dengan narasumber.⁹ Selain melalui wawancara, data primer juga didapatkan melalui pengukuran langsung, kuesioner serta kelompok panel. Hasil dari data primer ini harus diolah lagi. Adapun data primer yang diperoleh dari penelitian ini adalah hasil wawancara dari sejumlah informan dan juga data observasi yang dilakukan oleh peneliti.

b) Data Sekunder

Data sekunder menurut Andra Tersiana, "Data Sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku laporan pemerintah, buku-buku, dan sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi."¹⁰ Adapun data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini adalah dokumen, arsip, buku, literatur, dan catatan.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek asal data dapat diperoleh, atau sumber yang diperoleh untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Pengertian sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah "Subjek dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi berupa data-data yang di perlukan dalam penelitian."¹¹

Pada penelitian ini terdiri atas manusia (*human*) dan bukan manusia.

Fungsi sumber data manusia menurut Hasyim Hasanah dalam bukunya

⁹ Hardani dan Helmia, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 121

¹⁰ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Anak Hebat Indonesia, 2018), 75.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107

ialah, "Sumber data manusia berfungsi sebagai subyek atau informasi kunci (*key informan*)."¹² Sumber data yang bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian seperti gambar, foto, catatan atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Adapun yang menjadi sumber data manusia dalam penelitian ini adalah, guru pendidikan agama islam, waka kurikulum, siswa, dan yang lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data menurut Sandu Siyoto dan Ali Sodik dalam bukunya adalah, "Kegiatan dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data agar data dapat terjaga tingkat reliabilitasnya dan validitasnya."¹³ Teknik pengumpulan data dikatakan sebagai bagian yang penting sebab tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh data.

Di dalam mencari sebuah data pada penelitian ini, peneliti tidak hanya menggunakan satu teknik saja melainkan menggunakan beberapa teknik. Hal ini dikarenakan setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, oleh karena itu peneliti menerapkan beberapa teknik dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lengkap, valid, dan juga aktual.

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam mencari data pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa

¹² Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data)", *Jurnal At-Taqadum* 8, No 1, (2017), 21-23.

¹³ Sandy Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 75.

wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) melalui komunikasi langsung. Dengan wawancara, peneliti dapat mengumpulkan data melalui informasi secara langsung dengan subjek penelitian sekaligus juga dapat digunakan untuk menggali lebih dalam lagi data yang telah didapat dari observasi. Peneliti disini melakukan wawancara secara langsung bersama bapak Andi Sulisty. Dalam observasi ini wawancara dibutuhkan untuk mendapatkan informasi berupa penjelasan mengenai bagaimana tugas guru pendidikan agama Islam dalam penanaman Budaya Religius di sekolah dan juga bagaimana kendala yang dialami guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman Budaya Religius di sekolah serta bagaimana evaluasi yang dilaksanakan guru pendidikan agama islam dalam penanaman budaya religius di sekolah.

2. Observasi

Observasi sering disebut sebagai pengamatan. Observasi sering digunakan untuk menelusuri atau mencari tahu suatu hal dari sebuah fenomena. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati perilaku kejadian atau kegiatan orang atau sekelompok orang yang diteliti di lokasi penelitian. Kemudian mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi.

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tugas guru pendidikan agama Islam dalam penanaman Budaya Religius di sekolah dan juga bagaimana kendala yang dialami guru Pendidikan Agama Islam dalam penanaman Budaya Religius di sekolah serta bagaimana evaluasi yang dilaksanakan guru pendidikan agama islam dalam penanaman budaya

religius di sekolah. Dengan observasi ini, peneliti dapat menyasikan hasil data satu dengan data lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekam peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang peneliti kumpulkan adalah fakta yang tersimpan dalam dokumen Madrasah. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk memperkuat hasil penelitian seperti mengabadikan dokumen kegiatan sekolah, buku induk, statistik sekolah, profil sekolah, raport siswa dan dokumen lainnya yang mendukung.

F. Analisis Data

Data yang didapat kemudian di analisis menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan kesimpulan, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Salim dan Syahrums dalam bukunya bahwa, "Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang masih kasar dari catatan-catatan tertulis di lapangan, agar data dari lapangan mudah dipahami."¹⁴ Dengan begitu reduksi data adalah sebuah proses pencarian data yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

¹⁴ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 147-148.

tindakan. Penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi berbagai bentuk jenis matriks, grafiks, jaringan dan bagan. Penggabungan ini disusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan analisis data. Menurut Salim dan Syahrudin dalam bukunya menjelaskan bahwa,

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka dan skeptis, belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.¹⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini merupakan sebuah tahapan penting bagi peneliti sebagai upaya menjamin dan meyakinkan orang lain bahwa penelitian yang dilakukan ini benar-benar absah. Oleh karena itu, untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan. Agar data dari penelitian ini bisa dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Adapun teknik pengujian keabsahan data di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan atau *Prolonged Engagement*

Penelitian dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan sebuah data. Agak sulit mempercayai hasil penelitian kualitatif jika peneliti hanya sekali

¹⁵ *Ibid.*, 149-150.

datang ke lapangan. Walaupun dengan dalih waktu yang digunakan seharian penuh di lapangan, dalam hal ini peneliti perlu memperpanjang pengamatannya karena jika hanya sekali datang ke lokasi penelitian akan sulit mendapatkan chemistry dengan partisipan.

2. Ketekunan Pengamatan

Dalam penelitian kualitatif harus mengumpulkan data yang benar, aktual, akurat, dan lengkap. Peneliti harus menunjukkan kegigihannya dalam mengejar data yang sudah diperoleh untuk lebih di perdalam dan hal yang belum ada terus diupayakan keberadaannya. Dengan hal lain peneliti hendaknya melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pemeriksaan dengan cara memeriksa ulang data. Pemeriksaan ulang dapat dilakukan sebelum dan sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi, yaitu:

a) Triangulasi Sumber.

Triangulasi ini merupakan pengujian kredibilitas data. Untuk mengambil data yang valid terhadap sumber data maka peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa orang.

b) Triangulasi Metode.

Triangulasi ini digunakan untuk menguji keabsahan data. Dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode pengumpulan data diantaranya yaitu wawancara, observasi, dan juga dokumentasi.

c) Triangulasi Waktu.

Triangulasi ini merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian ini. Maka peneliti akan melakukan pengumpulan data tidak hanya dalam satu waktu saja.

